

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan di Indonesia (Rahardjo 2013). Saat ini Indonesia menjadi produsen ke-4 setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia (Ditjenbun 2018). Komoditas kopi memiliki peran penting antara lain sebagai sumber pendapatan pekebun, sumber devisa negara, penyedia lapangan kerja, penyedia bahan baku industri, pendorong pertumbuhan wilayah agribisnis, serta turut andil dalam mendukung terjaganya konservasi lingkungan (Ditjenbun 2018). Luas areal perkebunan kopi di Indonesia saat ini mencapai 1.251.703 juta ha. Dari luas areal tersebut 1.198.900 juta ha merupakan lahan perkebunan kopi rakyat, 22.366 ha milik perkebunan negara, sedangkan perkebunan swasta 25.493 ha. Oleh karena itu, produksi kopi di Indonesia sangat bergantung pada perkebunan rakyat (Ditjenbun 2016).

Indonesia memiliki dua jenis tanaman kopi yang sangat tinggi permintaannya yaitu kopi Arabika dan kopi Robusta. Sebagian besar ekspor kopi di Indonesia adalah jenis kopi Robusta (94%) dan sisanya kopi Arabika (Chandra *et al.* 2013). Berdasarkan data statistik Direktorat Perkebunan tujuan ekspor kopi Indonesia antara lain Amerika Serikat, Jerman, Malaysia, Italia, dan Rusia (Ditjenbun 2018). Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2014-2018), luas areal, produksi, produktivitas, volume dan nilai ekspor kopi Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 luas areal perkebunan kopi sebesar 1.230.495 ha, produksi 643.687 ton, produktivitas 716 kg/ha/tahun, volume ekspor kopi 384.116 ton dengan nilai ekspor US\$ 1.039.341.000 (Ditjenbun 2015). Pada tahun 2018 luas areal perkebunan kopi mengalami peningkatan menjadi 1.252.825 ha, produksi kopi meningkat menjadi 760.963 ton, produktivitas meningkat menjadi 782 kg/ha/tahun, volume ekspor menurun menjadi 279.961 ton dan nilai ekspor menurun menjadi US\$ 815.933.000 (Ditjenbun 2019).

Pembibitan merupakan kegiatan investasi awal dari usaha pembudidayaan tanaman perkebunan. Tujuan pembibitan adalah untuk mempersiapkan bibit-bibit baru yang akan ditanam untuk menggantikan tanaman kopi yang sudah tua. Tanaman kopi di Indonesia saat ini sudah terlalu tua dan produktivitasnya sudah menurun.

Penggunaan bibit bermutu merupakan salah satu kegiatan awal yang sangat menentukan keberhasilan dalam budidaya tanaman kopi. Bibit kopi bermutu antara lain mempunyai pertumbuhan yang seragam, bebas serangan hama dan penyakit, memiliki akar yang banyak dan mampu berproduksi tinggi ketika bibit dipindahkan ke lapangan (Ali *et al.* 2015). Pembibitan memerlukan media tanam dengan sifat fisik, kimia dan biologi tanah yang baik. Media tanam yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.



digunakan adalah lapisan *top soil* yang dicampur dengan pupuk organik sehingga diperoleh tingkat kesuburan yang optimal (Nurhakim dan Rahayu 2014).

Terdapat dua cara perbanyakan tanaman kopi, yaitu vegetatif dan generatif. Perbanyakan bibit yang dilakukan untuk tanaman kopi Robusta adalah secara vegetatif, karena tanaman kopi Robusta memiliki sifat menyerbuk silang. Perbanyakan secara vegetatif dilakukan agar tanaman memiliki sifat yang sesuai dengan induknya. Cara perbanyakan vegetatif diperoleh dengan cara memperbanyak bagian tanaman misalnya sambungan atau stek (Suwanto dan Octaviany 2010).

1.2 Tujuan

Tujuan umum kegiatan magang adalah untuk mempelajari, mempraktikkan, melatih keterampilan, memperoleh pengalaman kerja di lapangan mengenai penguasaan tanaman kopi di perkebunan, baik dari aspek teknis maupun aspek manajerial. Tujuan khusus kegiatan magang adalah untuk mempelajari lebih mendalam mengenai teknik dan manajemen pembibitan, serta permasalahan yang dihadapi berikut solusinya.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.